

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat yang juga merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan usaha memajukan kehidupan masyarakat, selain itu pembangunan merupakan proses pewujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, adil dan sejahtera secara merata diseluruh wilayah Indonesia.

Tujuan pembangunan nasional hakikatnya adalah mewujudkan masyarakat yang makmur, adil dan sejahtera seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial serta mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam alinea II pembukaan UUD 1945. Kaitannya mengenai tujuan pembangunan yang kedua yakni memajukan kesejahteraan umum, pemerintah sebagai penyelenggara negara berperan wajib menjalankan tugas sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang.

Penyelenggaraan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan penguatan dari proses pembangunan masyarakat dengan melibatkan kelompok masyarakat yang didukung peran lembaga pemerintah melalui model pendekatan pembangunan partisipatif. Masyarakat sebagai pelaku utama dalam melaksanakan program ini, maka masyarakat menggunakan seluruh kapasitas dan perannya untuk terlibat dalam serangkaian proses pembangunan.

Sesuai dengan visi Kabupaten Bandung yakni “terwujudnya Kabupaten Bandung yang maju, mandiri, dan berdaya saing melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan pemantapan pembangunan pedesaan, berlandaskan religius, kultural, dan berwawasan lingkungan.” Melalui program TMMD (sebagai

penghubung interaksi pemerintah dan masyarakat), maka partisipasi masyarakat dengan keikutsertaannya dalam proses pembangunan sangat penting. Keterlibatan masyarakat secara aktif seperti ini merupakan salah satu konsep pemberdayaan yakni partisipatif.

Definisi partisipasi menurut Carter (dalam Arimbi 1993, hlm 1) adalah proses komunikasi dua arah antara masyarakat sebagai pelaku utama dan pemerintah sebagai pemegang kebijakan yang satu sama lain mendukung dan memberikan masukan ataupun memberikan kritik terhadap program atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Sedangkan menurut Mubyarto (1985, hlm 35) mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Pemberdayaan masyarakat menurut James A. Christenson (1989) adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai pemberdayaan masyarakat apabila kelompok masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subyek. Disini subyek merupakan motor penggerak, dan bukan hanya penerima manfaat.

Salah satu daerah yang mengalami permasalahan dengan pembangunan adalah Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung. Bentuk dari permasalahan ini berupa kurangnya keterjangkauan pembangunan infrastruktur maupun suprastruktur. Dampak dari kurangnya pemerataan pembangunan seperti ini adalah minimnya akses masyarakat terhadap aktivitas perekonomian berupa tersendatnya pemasaran hasil pertanian lokal keluar daerah yang telah berdampak pada minimnya produktivitas masyarakat dalam aspek perekonomian.

Hadirnya program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) atau yang dahulu lebih dikenal dengan sebutan Abri Masuk Desa (AMD) sesuai dengan salah satu karakteristik pendekatan dalam proses pemberdayaan masyarakat yang identik dengan pendidikan nonformal yaitu kolaborasi

pembangunan dan pengelolaan diri. Hal ini merupakan pendekatan dengan sistem penyamarataan atau pembagian wewenang didalam hubungan kerja atau didalam kegiatan. Karena itu perlu ada struktur organisasi yang mendukung dan memperkecil adanya perbedaan status, serta perlu adanya pembagian peranan (Kindervatter dalam Kamil, 2009, hlm. 56). Pembagian peranan tersebut pada pelaksanaannya dan pengawasannya melalui proses musyawarah bernama MUSPIDA atau musyawarah pimpinan daerah yang melibatkan *stakeholders* dari tingkat bupati hingga rukun warga dan unsur-unsur terkait lainnya seperti pemuka agama dan tokoh masyarakat.

Proses pembangunan masyarakat seperti TMMD ini dapat ditinjau dari sisi partisipasi atau keterlibatan masyarakatnya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan masyarakat seperti TMMD ini meliputi identifikasi potensi, permasalahan yang ada di masyarakat, penguasaan program berdasarkan kebutuhan lokal, implementasi dalam pelaksanaan dan pengawasan. Peran serta masyarakat dalam program TMMD ini yaitu dalam bentuk partisipasi ide dan kontribusi tenaga, dimana terlaksananya program berawal dari kebutuhan dan permasalahan dilingkungan masyarakat setempat.

Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah nama angkatan perang dan keamanan negara Indonesia. Tugas pokok TNI adalah menjaga kedaulatan NKRI serta melaksanakan operasi militer perang maupun non-perang. Sebagaimana tugas militer non-perang yang dimaksud ialah melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi sebagai abdi negara pembantu pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Program Manunggal TNI merupakan kegiatan terpadu yang dilakukan oleh seluruh personel Tentara Nasional Indonesia dari semua matra kesatuan dalam rangka membantu pemerintah dalam akselerasi pembangunan masyarakat, pengembangan wilayah teritori dan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan dipedesaan diseluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia. Tujuan utama dibentuk dan diselenggarakannya program TMMD adalah untuk membangun kemanunggalan atau keterpaduan antara TNI dengan masyarakat, sesuai dengan visi TNI yaitu "*Bersama Rakyat TNI Kuat*".

KODIM 0609 Kabupaten Bandung adalah satuan komando kewilayahan yang bertugas dalam pemberdayaan wilayah pertahanan darat di wilayah kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi sesuai UU RI NO. 34 Tahun 2004 Tentang Tugas TNI dalam Operasi Militer Perang dan Operasi Militer Selain Perang, maka KODIM 0609 Kabupaten Bandung melaksanakan tugas pokok pemberdayaan wilayah pertahanan darat melalui pembinaan teritorial yang diimplementasikan dengan melaksanakan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa mempunyai peran penting karena pembangunan desa sebenarnya ditujukan untuk memajukan desa itu sendiri dan memanfaatkan berbagai potensi serta sumber daya yang ada. Partisipasi menurut Rukiminto (2012, hlm 34) dapat menjadi tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembangunan. Jika masyarakat mempunyai taruhan atau pengorbanan dalam pembangunan dan aktif dalam pengambilan keputusan, mereka kemungkinan besar memberikan komitmen yang besar, sehingga mampu memenuhi tugas bersama. Partisipasi mengasumsikan bahwa masyarakat yang paling mengetahui masalah dan cara pemecahannya sesuai dengan rasionalitas mereka. Dengan pendekatan tersebut maka keputusan-keputusan yang diambil langsung akan menyentuh kepentingan mendesak untuk mereka tangani. Partisipan mungkin mampu bergotong-royong dalam input, baik barang atau uang atau waktu. Andil sumberdaya dapat meningkatkan komitmen sehingga tujuan pembangunan menjadi optimal dan berkesinambungan. Dengan adanya peran partisipasi masyarakat seperti itu maka hasil dari pembangunan yang dilakukan nantinya diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan agar permasalahan dilapangan dapat diuraikan dan nantinya memudahkan peneliti dalam memecahkan persoalan penelitian. Berdasarkan hal tersebut terdapat masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterjangkauan akses pembangunan fisik ke wilayah Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

2. Buruknya akses jalan yang menghubungkan Desa Sukamaju dengan desa lain mengakibatkan pemasaran hasil pertanian Desa Sukamaju tersendat.
3. Kurangnya motivasi masyarakat untuk berpartisipasi membangun desanya sendiri.
4. Sebelum program TMMD terlaksana, infrastruktur menjadi kendala masyarakat dalam beraktivitas.
5. Kerusakan infrastruktur seperti jalan, jembatan, sekolah, bangunan peribadahan dan sarana sosial lain berdampak pada terhambatnya laju pertumbuhan ekonomi, sosial dan pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penulis merumuskan masalah tentang “Bagaimana upaya edukatif pada program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Sukamaju?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti dapat menguraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penyelenggaraan Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju?
2. Bagaimana upaya-upaya edukatif Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Sukamaju?
3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa Sukamaju sebelum dan sesudah diselenggarakannya program TMMD ini?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Penyelenggaraan Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju.
2. Mendeskripsikan upaya-upaya edukatif pada Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Sukamaju.
3. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat Desa Sukamaju sebelum dan sesudah diselenggarakannya program TMMD ini.

4. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, menambah pengetahuan kepada khalayak umum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam mensosialisasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk semua kalangan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti.

Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan pengalaman dalam proses penelitian pemberdayaan di masyarakat.

- b. Bagi masyarakat Desa Sukamaju.

Bagi masyarakat Desa Sukamaju diharapkan penelitian ini menjadi sebuah referensi dan pendampingan untuk pengembangan ilmu pendidikan nonformal dan menjadi keluaran yang efektif dalam mewujudkan masyarakat yang partisipatif dan mandiri.

- c. Bagi KODIM 0609 Kab. Bandung.

Bagi KODIM 0609 penelitian ini diharapkan menjadi gambaran serta tolak ukur keberhasilan maupun kekurangan (koreksi) sebagai bahan penyempurnaan program TMMD untuk daerah lain dikemudian hari.

## **F. Struktur Organisasi Penelitian**

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I**      Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian,

Manfaat Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

- BAB II** Kajian Pustaka. Kajian Pustaka merupakan landasan teori dan gambaran umum mengenai dasar teori penelitian yang relevan dan menjadi rujukan keilmuan atas penjabaran setiap gagasan dan analisis dari skripsi ini. Konsep yang menjadi rujukan adalah konsep pembangunan masyarakat, konsep taksonomi pembelajaran, konsep partisipasi masyarakat, konsep pemberdayaan masyarakat dan konsep Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD).
- BAB III** Prosedur penelitian. Berisikan metode penelitian, teknik dan alat pengumpul data serta analisis data.
- BAB IV** Pembahasan. Membahas gambaran lokasi permasalahan dan mencakup pembahasan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran. Berisikan kesimpulan dan saran sebagai penjelasan terakhir dan penelitian.

